

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan unsur utama yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam meningkatkan proses sumber daya manusia. Pendidikan merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dengan serius, Terutama saat kita menghadapi percepatan arus global yang mengharuskan kita memiliki kualitas pendidikan yang tinggi. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi, diperlukan adanya inovasi dalam program kurikulum pendidikan untuk memungkinkan peserta didik memaksimalkan potensi yang dimiliki. Sehingga dapat mencapai tujuan utama yaitu mencerdaskan dan meningkatkan moral generasi penerus bangsa.

Hal tersebut mengacu pada undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹ dengan hal tersebut maka diperlukan sistem pembelajaran yang berkualitas guna mencerdaskan anak bangsa.

Pendidikan sebagai sebuah sistem tidak akan menghasilkan output yang berkualitas, terlebih jika proses pendidikan tersebut tidak dikelola secara baik.

¹ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Oleh karena itu pendidikan harus dikelola secara professional agar mampu berkompetisi dan mampu menjawab tantangan secara global. Di era globalisasi ini sumber daya manusia yang bermutu hanya dapat diwujudkan dalam pendidikan yang bermutu.² Untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik, maka terdapat beberapa masukan (input), seperti sumber daya, metode, bahan ajar, sarana dan prasarana. Process, bentuk pengelolaan sumber daya. Dan output, hasil mutu pendidikan tersebut.³

Di dalam mutu pendidikan, terdapat input yang salah satunya adalah kurikulum. Dalam pelaksanaan kurikulum memerlukan adanya manajemen yang baik. Manajemen merupakan beberapa proses perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Perencanaan pendidikan biasa dikenal dengan istilah kurikulum. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”⁴

Sedangkan menurut Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam

² Mulyadi, Kepemimpinan Kepala Sekolah Mengembangkan Budaya Mutu, (Malang: UIN-Maliki Press, 2015), h. 15.

³ Luthfi Zulkarmain, *Analisis Mutu (Input-Proses-Output) Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam Mts Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat*, Volume 3, Nomor 1, Februari 2021, Hal 23.

⁴ *Ibid.*

perjalanannya, pendidikan diharapkan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, jika terjadi perubahan atau pengembangan merupakan hal yang wajar, dengan harapan mampu mengimbangi perkembangan zaman tersebut.⁵

Hampir semua jenjang pendidikan di Indonesia masih menggunakan sistem paket dengan metode ceramah, artinya lembaga pendidikan menuntut peserta didik untuk belajar dengan proses bahan ajar yang lengkap serta peserta didik disamaratakan dalam penyelesaian program belajar. Namun sistem pembelajaran ini adalah tidak dapat menampung keberagamam kemampuan, bakat dan minat peserta didik. Sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan menangkap materi dengan cepat akan di samaratakan dengan peserta didik yang kurang dalam menangkap materi dengan cepat. Dengan demikian seluruh peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda akan terlihat sama. Namun dalam sistem paket ini juga diimbangi dengan program akselerasi.

Seiring dengan berkembangnya zaman yang mengacu pada pemenuhan bakat dan minat peserta didik maka diperlukan pengembangan kurikulum. Penerapan pendidikan teknologi modern yang mampu menawarkan hal-hal inovatif pada pendidikan yang disesuaikan potensi kecerdasan, bakat dan minat peserta didik adalah pembelajaran Sistem Kredit Semester.

Sistem Kredit Semester (SKS) bukan bagian dari program akselerasi. Melainkan sebuah inovasi di mana kita belajar untuk menawarkan kepada siswa sesuai dengan minat dan keterampilan, kemampuan cepat atau lambat

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 Tentang Standart Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

setiap individu. Berdasarkan peraturan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1(2), yang menyatakan : “Sistem Kredit Semester berikutnya yang dapat disingkat SKS adalah suatu bentuk pembelajaran dimana peserta didiknya memilih jumlah beban belajar dan mata pelajaran sesuai dengan keterampilan, minat, dan kemampuannya setiap semester.”

Sistem Kredit Semester (SKS) menggunakan strategi pembelajaran Prinsip ketuntasan oleh setiap individu, yang berarti peserta didik harus menguasai secara utuh seluruh kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Dalam pelaksanaan SKS digunakan empat prinsip, yaitu. Fleksibel, siswa memilih dan mengatur strategi pembelajaran secara mandiri dan fleksibel. Keunggulan, siswa yang berkemampuan unggul berpeluang memperoleh ilmu pengetahuan dan mencapai kompetensi maksimal sesuai minat, bakat, dan kemampuan belajarnya. Keadilan, siswa menerima perlakuan berdasarkan prestasi dan tingkat kemampuannya secara individu. Kemajuan yang berkesinambungan, siswa tidak dihalangi oleh siswa lain untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam hal ini sesuai dengan observasi di lokasi penelitian MAN 1 Tulungagung, peneliti menemukan program pembelajaran Sistem Kredit Semester (SKS). Program SKS ini merupakan program unggulan di MAN 1 Tulungagung yang sudah berjalan kurang lebih satu dekade (perkembangan mulai dari program akselerasi, PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa), yang kemudian menjadi SKS). Selain itu MAN 1 Tulungagung termasuk berada di jajaran 10 besar sebagai Madrasah Unggulan Akademik se-Provinsi Jawa

Timur berdasarkan SK Dirjen Pendis Nomor 1834 Tahun 2021. Dan ditunjuk sebagai pilot project yaitu menjadi percontohan oleh sekolah-sekolah di Jawa Timur terutama di daerah Tulungagung dalam penyelenggaraan program SKS oleh Kementerian Agama secara langsung. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas pendidikan di MAN 1 Tulungagung cukup baik dan mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lainnya.

Implementasi SKS di MAN 1 Tulungagung merupakan sebuah sistem pembelajaran yang dilaksanakan melalui penyediaan layanan individu dengan menggunakan sistem dimana peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan bakat, minat, dan kemampuan masing-masing peserta didik, tanpa adanya pengelompokan kelas khusus. Program Sistem Kredit Semester ini berbeda dengan program akselerasi yang notabennya kelas khusus untuk percepatan pembelajaran. Dalam program Sistem Kredit Semester MAN 1 Tulungagung ini, setiap guru mata pelajaran membuat Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM), yaitu unit satuan mata pelajaran yang tersusun mulai dari tingkatan mudah hingga tingkatan sulit. Melalui program Sistem Kredit Semester ini juga berharap kedepannya sistem pembelajaran di MAN 1 Tulungagung menjadi inovatif dan maju, serta menjadi tujuan yang tepat dan solusi untuk pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu di MAN 1 Tulungagung”. Penelitian ini penting guna menelaah secaramendalam bagaimana program kurikulum yang dijalankan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti mengambil fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana perencanaan kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Tulungagung?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Tulungagung?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Tulungagung?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat diambil tujuan penelitian tersebut yaitu :

1. Untuk menganalisis temuan tentang perencanaan kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Tulungagung.
2. Untuk menganalisis temuan tentang pengorganisasian kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Tulungagung.
3. Untuk menganalisis temuan tentang pelaksanaan kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Tulungagung.

4. Untuk menganalisis temuan tentang evaluasi kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh manfaat secara teoritis dan praktis diantaranya :

1. Manfaat Teoritis :

Dalam penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam bidang keilmuan manajemen pendidikan, terutama dalam implementasi program, serta bermanfaat sebagai bahan informasi dalam pengembangan program SKS dilembaga pendidikan kedepannya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS).

- b) Bagi Para Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para guru dalam memenuhi tugasnya sebagai pendidik dan sebagai tenaga pengajar serta sebagai pertimbangan agar lebih kreatif dan inovatif dalam penguasaan dikelas terkait dengan pemberian materi kepada peserta didik.

- c) Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, untuk melaksanakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan lebih

komprehensif khususnya yang berkenaan dengan Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Tujuan dari penegasan istilah adalah untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, maka peneliti memandang perlu memberi penegasan sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a) Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi mengenai tujuan, isi, bahan pembelajaran dan metode yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

b) Perencanaan Kurikulum

Rancangan atau keputusan yang dibuat tentang tujuan belajar beserta strategi dan metode yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.

c) Pengorganisasian Kurikulum

Susunan komponen-komponen kurikulum yang di organisasikan menjadi mata pelajaran, program, lessons, topik, unit yang tujuannya untuk mempermudah peserta didik memahami apa yang di ajarkan sehingga dapat menguasai kompetensi yang ditetapkan.

d) Pelaksanaan Kurikulum

Proses pendidikan yang direalisasikan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip kurikulum yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan tertentu.

e) Evaluasi kurikulum

Usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai kurikulum untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks kurikulum.

f) Sistem Kredit Semester

Sistem kredit semester merupakan program penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menyepakati bahwa jumlah studi dan mata pelajaran yang diikuti tiap semester di satuan lembaga pendidikan dipilih sesuai dengan bakat, minat dan kecepatan dalam belajarnya.

g) Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah nilai/kualitas tertinggi dari input, output, proses dan outcome pendidikan dalam pemenuhan standar nasional pendidikan,

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul “*Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Tulungagung*” adalah penerapan manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Tulungagung.